



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**RANCANGAN LAPORAN BIAYA LINGKUNGAN
BERBASIS AKTIVITAS**
[Studi Kasus pada R.S.I. Ibnu Sina (PT. Syifa Utama) Pekanbaru]

Oleh:

HATTA Satria Suardi

04153069

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

PADANG

2009



ABSTRAK

The purpose of this study is to design activity based environmental cost report on R.S.I. Ibnu Sina (PT. Syifa Utama) Pekanbaru. The data used are primary data obtained from observation and interview, and secondary data issued by company. The research period is from march to july 2008. The conclusion of the result is that total environmental cost for march to july is 5,11% from its operational cost. Although the amount is not significant compared to operational cost, the company need to consider the environmental cost persistantly in order to avoid the environment pollution effect. Besides the appropriate cost calculation is usefull for cost efficiency because most of the environmental cost are non-value added cost can be potentially reduced or eliminated to increase competitive advantage.

Keywords: Environmental Cost, Activity Based Costing.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan sebuah industri yang didukung kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, politik, dan budaya membuat dunia bisnis melaju dengan cepat, hal ini memberikan dampak positif pada perkembangan perekonomian di dunia. Karena industri dianggap sebagai organisasi yang memberi keuntungan bagi masyarakat, antara lain membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat, memenuhi kebutuhan masyarakat, dan tentu saja sebagai sumber penerimaan pajak bagi pemerintah.

Sekarang ini perusahaan dihadapkan pada persaingan global dengan lingkungan yang berubah secara cepat. Perekonomian kapitalis yang pada prakteknya sering mengabaikan kepentingan sosial dan lingkungan, perlahan namun pasti sudah mulai mengadopsi nilai-nilai sosial. Perekonomian kapitalisme yang dulu hanya menekankan pada aspek pertumbuhan skala makro dan maksimalisasi laba berkelanjutan pada skala perusahaan, sekarang mulai memperhatikan kepentingan di luar laba. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk tidak hanya memperhatikan kepentingan stockholders, tetapi lebih pada kepentingan stakeholders.

Dengan kata lain, suatu perusahaan yang berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat, harus berperan dan bertanggung jawab terhadap keadaan lingkungan sekitarnya. Karena perkembangan dunia usaha saat ini tidak hanya sekedar menilai perusahaan sebagai sebuah entitas bisnis dengan

tujuan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya saja, namun juga menilai pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Tanggung jawab perusahaan itu meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, tanggung jawab terhadap sumber daya manusia, tanggung jawab terhadap masyarakat dan tanggung jawab terhadap produk dan jasa yang dihasilkan.

Bukti nyata kerusakan lingkungan yang terjadi di dunia adalah menipisnya lapisan *ozon* (O^3) karena lepasnya secara bebas *karbondioksida* ($Co2$) yang menyebabkan pemanasan bumi secara global, atau yang biasa dikenal dengan istilah *Global Warming*. *Oksigen* (O_2) yang dapat mencegah terjadinya hal tersebut, malah semakin sedikit, karena di berbagai belahan dunia terus terjadi penebangan hutan secara massal padahal hutan merupakan produsen oksigen yang terbesar. Perkembangan industri yang diiringi dengan banyaknya pabrik-pabrik yang muncul, serta meningkatnya mobilitas menyebabkan bertambahnya produksi karbonmonoksida tersebut, yang berasal dari asap pabrik, asap kendaraan, serta berbagai polusi udara lainnya.

Dalam beberapa tahun ini permasalahan degradasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup di Indonesia terus meningkat, seperti kasus tanah longsor di daerah-daerah seperti Jember dan Trenggalek yang disebabkan penebangan hutan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, kasus pembakaran hutan yang berakibat kabut asap di daerah Pekanbaru yang bahkan berimbas hingga ke negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia, dan yang terbaru adalah bocornya gas bercampur lumpur di daerah Porong Sidoarjo yang merusak lahan penduduk, perumahan bahkan

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. R.S.I. Ibnu Sina (PT. Syifa Utama) Pekanbaru telah memiliki suatu sistem dalam usaha pengolahan limbahnya. Limbah di perusahaan ini terdiri dari dua jenis, yakni limbah padat dan limbah cair. Tetapi R.S.I. Ibnu Sina (PT. Syifa Utama) Pekanbaru belum memiliki perhitungan biaya lingkungan. Perhitungan biaya pada R.S.I. Ibnu Sina (PT. Syifa Utama) Pekanbaru masih tradisional.
2. Dari hasil perhitungan biaya lingkungan berbasis aktivitas yang dilakukan penulis didapat: biaya lingkungan R.S.I. Ibnu Sina (PT. Syifa Utama) Pekanbaru Periode Maret-Juli 2008 terdiri dari biaya pencegahan sebesar Rp. 40.241.926 atau 23,81% dari total biaya lingkungan, dan 1,22% dari total biaya operasional sebesar Rp. 3.308.459.924,-. Biaya deteksi lingkungan sebesar Rp. 19.141.920,- atau 11,33% dari total biaya lingkungan, dan 0,58% dari total biaya operasional sebesar Rp. 3.308.459.924. Biaya kegagalan internal adalah Rp. 109.620.920 atau 64,86% dari total biaya lingkungan, dan 3,31% dari biaya operasional sebesar Rp. 3.308.459.924,-. Sedangkan biaya kegagalan eksternal tidak ada karena perusahaan tidak pernah mencemari lingkungan luar sehingga tidak ada biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Total biaya lingkungan periode Maret-

DAFTAR REFERENSI

- Blocher, Edwar J., Kung H. Chen & Thomas W. Lin. 2000. *Manajemen Biaya dengan Tekanan Strategic*, Edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, William K. & Milton F. Usiy. 2004. *Akuntansi Biaya*, Edisi 13th. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R. & Maryanne M. Mowen. 1997. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 4th. Jakarta: Erlangga.
- Hansen, Don R. & Maryanne M. Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 7th. Jakarta: Erlangga.
- Hansen, Don R. & Maryanne M. Mowen. 2000. *Akuntansi dan Pengendalian Manajemen Biaya*, Edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- ISO 14000.http://www.google.com/environmental_Accounting/ISO14000. Akses pada tanggal 23 mei 2008. Pukul 15.30 WIB.
- Kurniawan, Rahmat. 2005. *Identifikasi dan Pelaporan biaya lingkungan sehubungan dengan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 pada PT. Semen Padang*. Skripsi S1. Universitas Andalas: Padang.
- Rayburn, L.G. 1999. *Akuntansi Biaya dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*, Edisi 6th. Jakarta: Erlangga.
- Riwayadi. 2006. *Akuntansi Biaya*, Edisi pertama. Padang: Andalas University Press
- Wahyu Kusumastuti, Sri. 2008. *Akuntansi Pengelolaan Lingkungan (Environmental Management Accounting), Implementasinya dalam Peningkatan Eco-Efisiensi Usaha*. *Jurnal Environmental Accounting*. <http://www.google.com>. Akses pada tanggal 23 mei 2008. Pukul 15.30 WIB.